

ABSTRACT
THE IMPACT OF TRAUMATIC EXPERIENCE IN FORMING THE
SELF-CONCEPT IN ADOPTED ADOLESCENT
(A CASE STUDY)

This study intends to understand the problems faced by the subject and to gain an overview of social development. The obstacles appear due to the pressure that is affected by the rejection and the demands of the society. The subjects expect to be accepted around the community, as well as real experiences that have an impact on the formation of the subject's self-concept. The condition happened due to the current subject status as an adopted teenager.

The type of this research is descriptive-qualitative research with case study research design. The methods of data collection in this study are observation, home visits, and counseling interviews in an effort to help the subject overcome the problem. The data or information obtained is used to describe the current situation as well as the subject's problems. The researchers obtained the data from the subject and other resources, so that the researcher can determine the appropriate approach for counseling in providing assistance. The subject of this study is a student of a private university in Yogyakarta, aged 21 years. During the research, the subject was in semester 9.

From the research, it is revealed that the subject encountered problems related to irrational mind/view towards himself and others, namely: the subject thinks that, the problems and failures encountered come from the subject's and others' self-assessment which tend to be negative on the status of the subject as an adopted child, and thus resulting in subject's loss of self-confidence. Based on the views or responses that are irrational, then the Rational Emotive Behavior Therapy counseling approach (REBT) is highly appropriate in this case. After the researcher conducted an interview with the subject for five counseling sessions, the subject began to show changes, that is having a rational view towards himself and others. The rational view of the subject affects the way of thinking, feeling, reflecting, and acting in certain circumstances. The subject realizes that the real failures and problems experienced were not caused by someone else, but it came from how to respond to a problem, the subject realizes that an adopted child is not a mistake, but because the society thinks an adopted child as an uncommon thing. The subject's true behavior which is appropriate and realistic appears in the subject's intention to mingle with other friends, participate actively in the chat and certain activities. The subject begins to mingle, not just silent or aloof, and he begins to concentrate with his study and all existing activities.

ABSTRAK

DAMPAK PENGALAMAN TRAUMATIK DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI REMAJA ADOPSI (SEBUAH STUDI KASUS)

Penelitian ini bermaksud untuk memahami permasalahan yang dihadapi subyek dan memperoleh gambaran tentang perkembangan sosial. Hambatan yang nampak, dikarenakan adanya tekanan yang dipengaruhi oleh adanya penolakan dan tuntutan dari masyarakat. Subyek mengharapkan untuk diterima masyarakat sekitar, serta pengalaman nyata yang berdampak pada pembentukan konsep diri subyek. Hal tersebut di latar belakang oleh status subyek saat ini sebagai remaja adopsi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, kunjungan rumah, dan wawancara konseling sebagai suatu usaha untuk membantu subyek mengatasi masalah. Data atau informasi yang diperoleh peneliti memanfaatkan untuk menggambarkan keadaan serta permasalahan subyek saat ini. Data peneliti peroleh dari subyek dan beberapa sumber informasi lainnya, sehingga peneliti dapat menentukan pendekatan konseling yang tepat dan sesuai dalam memberikan pendampingan. Subyek penelitian ini adalah seorang mahasiswa dari universitas swasta di Yogyakarta, berusia 21 tahun. Saat penelitian berlangsung, subyek duduk di semester sembilan.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa subyek mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pikiran/pandangan yang irrasional terhadap diri sendiri dan orang lain, yaitu: subyek beranggapan bahwa, permasalahan dan kegagalan selama ini bersumber dari penilaian orang dan diri subyek secara negatif mengenai status subyek sebagai anak adopsi, sehingga mengakibatkan hilangnya percaya diri subyek. Berdasarkan pandangan atau tanggapan yang irrasional tersebut, maka pendekatan konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) sangat tepat digunakan dalam menangani kasus ini. Setelah peneliti mengadakan wawancara konseling dengan subyek selama lima kali pertemuan, subyek mulai menunjukkan perubahan, yaitu memiliki pandangan yang rasional terhadap diri sendiri maupun orang lain. Pandangan rasional tersebut mempengaruhi cara subyek dalam berpikir, berperasaan, merefleksikan, dan berperilaku suatu kejadian. Subyek menyadari bahwa sesungguhnya kegagalan dan permasalahan yang dialami bukan disebabkan oleh orang lain, tetapi bersumber pada cara menanggapi suatu permasalahan, subyek menyadari bahwa anak adopsi bukanlah suatu kesalahan, namun karena dianggap masih asing di masyarakat. Perilaku nyata yang sesuai dan realistis subyek, nampak pada keinginan untuk bergaul dengan teman-teman lainnya, ikut secara aktif dalam obrolan dan dalam kegiatan yang ada. Subyek mulai membaur, tidak sekedar diam atau menyendiri, mulai berkonsentrasi dengan studi dan segala kegiatan yang ada.